

RINGKASAN

Manajemen Budidaya Kacang Kedelai (*Glycine max L.*) Varietas Derap 1 di IP2SIP Muneng, Ira Kamilah, Nim D31212497, Tahun 2024, (61) hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Sri Sundari, M.Si. (Dosen Pembimbing), Didik Sucahyono, S.P, MP. (Pembimbing Lapangan)

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis atau industri pengolahan hasil pertanian. Magang juga salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa D3 semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember telah bekerjasama dengan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng untuk memperlancar jalannya magang kerja ini, adanya kerjasama tersebut bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat mempraktekkan langsung apa yang didapat pada saat perkuliahan dengan langsung terlibat pada pekerjaan yang ada di IP2SIP Muneng.

Kedelai (*Glycine max L.*) merupakan tanaman semusim berupa semak rendah, tumbuh tegak, berdaun lembut dengan beragam morfologi. Tinggi tanaman berkisar 10-20 cm dapat bercabang sedikit atau banyak tergantung kultivar dan lingkungan hidup. Morfologi tanaman kacang kedelai didukung oleh komponen utamanya yaitu akar, daun, batang, bunga, buah (polong dan biji) sehingga pertumbuhannya bisa optimal.

Budidaya adalah serangkaian kegiatan yang meliputi, persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Untuk menghasilkan jumlah produksi yang maksimal maka benih yang harus diperhatikan diantaranya benih murni, sehat, daya berkecambah lebih dari 85%, bersih dan bersertifikasi. Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan di IP2SIP Muneng mahasiswa dapat memahami mengenai proses budidaya kacang kedelai varietas derap 1 menggunakan sesuai SOP dan dapat berpikir kritis pada permasalahan yang terjadi di lapang dengan memberikan saran atau hubungan timbal balik.